

Selama Pandemi, Belanja Rokok Warga Kab. Bogor Lebih Tinggi dari Beras

CIBINONG (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengeluaran warga Kabupaten Bogor, Jawa Barat dalam membeli rokok meningkat selama pandemi meski daya belinya menurun.

"Belanja rokok meningkat dari 6,19 persen menjadi 7,06 persen berdasarkan persentase pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas," ungkap Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor, Ujang Jaelani di Cibinong, Bogor, Rabu (29/12).

Menurut dia, pada data perbandingan 2019 dan 2020 itu belanja rokok masyarakat bahkan lebih tinggi dari belanja beras yang hanya sebesar 4,89 persen pada 2019 dan 5,46 persen pada 2020.

Padahal, menurut dia, nilai rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan penduduk di Kabupaten Bogor menurun pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. "Pada 2019 rata-rata sebulan pengeluaran per kapita mencapai Rp1,2 juta, tapi 2020 hanya Rp1,1 juta

per kapita menurut kelompok komoditas," ujarnya.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, kemudian dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Sementara itu, Bupati Bogor, Ade Yasin menyebutkan bahwa pandemic berimbas pada meningkatnya angka kemiskinan di Kabupaten Bogor dari 9,06 persen pada 2019 menjadi 14,2 persen pada 2020. Menurut dia, laju pertumbuhan ekonomi di wilayahnya melambat menjadi -1,19 persen pada 2020 dibandingkan 2019 yang mencapai 5,85 persen.

"Adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan pembatasan kegiatan masyarakat, berdampak pada turunnya aktivitas produksi barang dan jasa terutama yang bertumpu pada sektor ekonomi sekunder dan tertier," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu. ● **gio**

Bupati Bogor Klaim Capaian Vaksinasi Tembus 79 Persen

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin menyebut capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor mencapai 79,6 persen, yang artinya Kabupaten Bogor layak menyanggah PPKM Level 1.

Ade mengatakan, berdasarkan data BPS tahun 2020 bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bogor berjumlah 5.427.068 dengan estimasi sasaran target capaian vaksinasi sebesar 3.853.218 atau 70 persen.

Jika berdasarkan NIK maka estimasi sasarnya sebesar 3,7 juta penduduk, sebetulnya capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor sudah mencapai target sesuai yang ditentukan.

Capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor berdasarkan Fasyankes untuk dosis pertama sudah mencapai 69 persen atau 2.660.240 penduduk, sedangkan data menurut NIK/KTP sudah

mencapai 79,6 persen atau 3.023.215 penduduk.

"Karena kita diberikan data BPS tahun 2019 yang jumlah penduduknya lebih banyak yakni 5.965.410 penduduk, jadi kita kelebihan target 4,2 juta. Sebetulnya kita sudah tercapai herd immunity, cuma harus kita urus perubahan targetnya. Ini sudah saya minta ke Satgas pusat untuk mengubah target," kata Ade, Rabu (29/12).

Meski begitu, dia meminta masyarakat untuk tetap melaksanakan prokes ketat, terlebih saat malam tahun baru nanti, pasti akan ada keramaian.

"Kita sudah buat perbup, kita larang masyarakat untuk pesta-pesta, main kembang api, arak-arakan di jalan, konvoi dan lainnya. Kita imbau masyarakat melaksanakan tahun baru itu sebaiknya dengan keluarga masing-masing," tandasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PENINGKATAN KUNJUNGAN DI KEBUN BINATANG BALI

Wisatawan melihat singa dari dalam bus saat mengunjungi objek wisata kebun binatang di Bali Safari and Marine Park, Gianyar, Bali, Rabu (29/12). Jumlah kunjungan wisatawan di kebun binatang tersebut selama liburan natal dan tahun baru mengalami peningkatan mencapai 1.200 orang per hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

MALAM TAHUN BARU

Jalur SSA Kota Bogor Ditutup Mulai Pukul 22.00 WIB

BOGOR (IM) - Ruas jalan di seputaran Sistem Satu Arah (SSA) atau Kebun Raya Bogor dan Jalan Pajajaran akan ditutup saat malam pergantian tahun. Penutupan tersebut diberlakukan mulai pukul 22.00 pada 31 Desember 2021.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condro mengatakan, terdapat 30 titik yang menjadi prioritas pengawasan saat malam pergantian tahun. Titik itu di antaranya Jalan Pajajaran dan seputaran SSA yang berpotensi menimbulkan kepadatan atau kerumunan.

"Maka Satgas Covid-19 Kota Bogor akan memberlakukan rekayasa lalu lintas menutup ruas Jalan Protokol Pajajaran dan SSA. Kami laksanakan pukul 22.00 WIB untuk mengurangi kepadatan," kata Susatyo, usai Apel Pengamanan Libur Tahun Baru di Jalan Sudirman, Kota Bogor, Rabu (29/12).

Tak hanya di pusat kota, ia melanjutkan, pihaknya juga

akan memantau mobilitas atau kerumunan di beberapa wilayah lainnya di Kota Bogor saat malam Tahun Baru. Diharapkan, masyarakat sudah tidak berkaktivitas di luar rumah mulai pukul 22.00 WIB.

"Bagi pengusaha yang boleh (beroperasional) sampai dengan pukul 00.00 WIB itu sudah harus bubar, bukan close bill pada 00.00 WIB," tuturnya.

Karena itu, apabila ditemukan masih beroperasi melebihi batas waktu yang ditentukan akan diberikan sanksi tegas. Semua kegiatan masyarakat akan dipantau secara ketat saat malam Tahun Baru.

"Kami ingatkan Satgas Gakkum bersama Bu Kajari akan memonitor langsung apabila ada yang buka sampai dengan lebih dari 00.00 WIB. Kami pastikan akan ada sanksi yang tegas bagi para pengusaha yang melanggar aturan PPKM," tutur Susatyo. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PMI TANAM MANGROVE DI PESIR PANTURA

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat Letjen TNI (Purn) Sumarsono (tengah) didampingi petugas menanam mangrove di pesisir Pantai Utara, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Rabu (29/12). Untuk mengurangi dampak abrasi laut yang dapat menyebabkan banjir rob, PMI Pusat dan Daerah menanam 200 ribu bibit pohon bakau di sepanjang kawasan Pantai Utara Kabupaten Batang.

KTP-el Penerima BPUM Digandakan, Ade Yasin Geram

Penggandaan KTP-El ini untuk mendapatkan bantuan presiden produktif usaha mikro (BPUM) ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bogor. Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku kaget atas kejadian ini karena yang bisa memohon pencetakan baru atau ulang KTP-el tersebut hanyalah warga asli.

CIBINONG (IM) - Aktivistis Bogor Barat melaporkan dugaan calo atau mafia bantuan presiden produktif usaha mikro (BPUM) ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bogor.

Para aktivis itu melapor ke Disdukcapil Kabupaten Bogor terkait dugaan penggandaan kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el) para penerima BPUM. Mereka melapor ke Disdukcapil, Selasa (28/12)

malam.

Adanya penggandaan KTP-el yang disalahgunakan untuk meminta bantuan membuat Bupati Bogor, Ade Yasin geram. Dia pun meminta langsung dilaporkan temuan tersebut ke kepolisian.

Laporan itu disertai bukti KTP-el yang digandakan dan beberapa buku rekening BRI para penerima BPUM, di mana para penerima asli yang Tahun 2020 lalu memohon bantuan presiden tersebut tidak

mengetahui jikalau mereka mendapatkan BPUM pada Tahun 2021 ini.

"Malam tadi kami melaporkan fenomena calo atau mafia BPUM ke Disdukcapil Kabupaten Bogor, untuk mengetahui apakah KTP-el yang digandakan oleh oknum tersebut asli atau palsu," kata aktivis yang bernama Fernando kepada wartawan, Rabu (29/12).

Warga Pamijahan ini menangerang, setelah dicek menggunakan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIKAD), ternyata KTP-el tersebut asli dan dicetak di Kantor Disdukcapil, tepatnya di salah satu mall pelayanan publik yang berada di Kawasan Sentul City.

"KTP-el yang kami peroleh dari calo atau mafia BPUM ternyata asli, hasil dari penulisan kami, ternyata warga yang dulu sempat memohon BPUM tidak mengetahui bahwa KTP-el yang digandakan, apalagi tahu bahwa mereka mendapatkan BPUM dengan

nilai Rp 1,2 juta," terangnya.

Fernando menuturkan, bahwa KTP-el yang digandakan, sesuai pengakuan calo atau mafia BPUM, mereka tidak hanya mengantongi KTP-el warga Kabupaten Bogor, tetapi juga warga Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Tangerang.

"Luar biasa dan saktinya calo atau mafia BPUM ini, tanpa ada orangnya bisa meraih KTP-el dan buku rekening penerima BPUM di BRI, para penerima BPUM itu tersebar di Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Tangerang," tutur Fernando.

Menyikapi temuan KTP-el ganda yang ternyata benar-benar asli produksi Disdukcapil, Kepala Disdukcapil Kabupaten Bogor, Bambang Setiawan mengaku akan meminta keterangan pihak desa, kecamatan, dan petugas mall pelayanan publik yang berada di Kawasan Sentul City.

"Disdukcapil akan menelusuri apakah penerbitan KTP-el yang dilaporkan sesuai syarat-syarat, yaitu dimohon warga langsung dengan alasan KTP-el yang asli hilang, rusak atau data kependudukan yang

harus diubah, disertai laporan kehilangan ke pihak kepolisian jika hilang dan sepengetahuan pemerintah desa setempat. Kami akan menindak tegas petugas kami, apabila terbukti salah dalam pencetakan ganda KTP-el ini," ucap Bambang.

Mantan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) ini pun berharap, dari hasil penelusuran pihaknya bisa mengetahui siapa saja oknum yang terlibat dalam penggandaan atau penerbitan KTP-el yang diduga melanggar prosedur tetap (Protap) tersebut.

Ditemui terpisah, Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku kaget atas kejadian penggandaan KTP-el karena menurut dia, yang hanya bisa memohon pencetakan baru atau ulang KTP-el tersebut ialah warga asli.

"Gak mungkin bisa dicetak ulang atau digandakan, kan harus warga yang sebenarnya yang memohon ke Disdukcapil. Karena ada unsur pidana (penggelapan dana BPUM) maka dilaporkan saja ke pihak kepolisian atau aparat hukum lainnya," tukas Ade Yasin. ● **gio**

Ular Kobra Serang 2 Petugas Damkar di Bogor saat Proses Evakuasi

BOGOR (IM) - Ular kobra menyerang dua petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Bogor saat proses evakuasi di salah satu rumah warga Desa Pasir Jambe, Sukaraja, Kabupaten Bogor. Kedua petugas dipatuk ular jenis kobra jawa. Kedua petugas kini dalam perawatan di RSUD Kota Bogor. Kabid Pemadam Kebakaran pada Satpol PP Kota Bogor, M Ade Nugraha mengatakan,

peristiwa tersebut terjadi pada Selasa (28/12) malam sekitar pukul 23.00 WIB. Ketika itu, pihaknya mendapat laporan dari warga adanya ular kobra yang sedang berganti kulit di balik lemari dalam rumah. "Sebenarnya itu wilayah Kabupaten Bogor, tapi karena teleponnya ke kami, jadi kami yang berangkat evakuasi," kata Ade, Rabu (29/12).

Pada awalnya, proses evakuasi berjalan lancar dan kepala ular kobra sudah berhasil dipegang anggota bernama Iwan. Tetapi, ular kobra sepanjang 1,5 meter itu memberontak dan mematuk jari petugas. "Biasanya karena habis ganti kulit ular kobra jadi agresif dan licin kulitnya. Juga di ruangan itu gelap jadi ular itu bisa berkelit dan mematuk jari anggota," jelasnya.

Melihat kejadian itu, petugas yang terpatuk langsung dilarikan ke RSUD Kota Bogor untuk mendapatkan pertolongan medis. Ketika berada di rumah sakit, sang dokter ingin melihat jenis ular kobra sebelum memberikan serum, sehingga ular tersebut diambil petugas bernama Nurdiansah dari dalam karung.

Tanpa diduga, saat petugas akan mengambil ular kobra tersebut justru dipatuk. Sehingga, terdapat dua petugas yang menjadi korban patukan ular kobra. "Saya kira awalnya dua-duanya kena (dipatuk ular kobra) di lokasi. Tapi ternyata satu orang (Iwan) di lokasi dan satu lagi (Nurdiansah) di rumah sakit," ungkap Ade.

Saat ini, kedua petugas tersebut dalam kondisi stabil dan sudah diberikan serum. Sedangkan, untuk ular kobra dievakuasi terpaksa dibunuh oleh petugas karena dinilai sangat membahayakan.

"Ulangnya terpaksa kami eksekusi, karena agresif dan berbahaya. Untuk korban stabil saya sudah lihat karena tadi malam langsung diberikan serum diinfus dan diperiksa denyut jantung. Semua stabil tidak ada sakit kepala, tidak ada jantung berdebar dan hari ini bisa pulang tapi nunggu sore dipastikan," tutupnya. ● **gio**

atuk. Sehingga, terdapat dua petugas yang menjadi korban patukan ular kobra. "Saya kira awalnya dua-duanya kena (dipatuk ular kobra) di lokasi. Tapi ternyata satu orang (Iwan) di lokasi dan satu lagi (Nurdiansah) di rumah sakit," ungkap Ade.

Saat ini, kedua petugas tersebut dalam kondisi stabil dan sudah diberikan serum. Sedangkan, untuk ular kobra dievakuasi terpaksa dibunuh oleh petugas karena dinilai sangat membahayakan.

"Ulangnya terpaksa kami eksekusi, karena agresif dan berbahaya. Untuk korban stabil saya sudah lihat karena tadi malam langsung diberikan serum diinfus dan diperiksa denyut jantung. Semua stabil tidak ada sakit kepala, tidak ada jantung berdebar dan hari ini bisa pulang tapi nunggu sore dipastikan," tutupnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

KENAikan HARGA KEBUTUHAN POKOK DI BANDUNG

Pedagang melayani pembeli daging ayam di Pasar Kosambi, Bandung, Jawa Barat, Rabu (29/12). Pedagang mengatakan harga telur ayam di Kota Bandung sejak memasuki Hari Raya Natal dan Tahun Baru mengalami kenaikan dari harga Rp22 ribu menjadi Rp32 ribu per kilogram sedangkan harga daging ayam yang semula Rp32 ribu menjadi Rp38 ribu per kilogram.

Calon Penumpang Meninggal Saat Menunggu Keberangkatan ke Jambi

TANGERANG (IM) - Salah seorang calon penumpang pesawat di Bandara Soekarno Hatta (Soetta) Tangerang, tutup usia saat menunggu keberangkatan pesawat, Rabu (29/12).

Pria yang berusia 60 tahun dan diketahui bernama Asnawi tersebut, rencananya akan bertolak ke Jambi menggunakan pesawat Lion Air JT-602 rute Jakarta - Jambi, pada pukul 12.15 WIB.

Namun saat tengah menunggu, Asnawi tiba-tiba mengeluh lemas dan kemudian tidak sadarkan diri. Dirinya kemudian mendapat penanganan medis di Terminal 2D bandara Soetta.

Sementara itu, saat dilakukan pemeriksaan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Kelas I Soekarno-Hatta, warga Jalan Bangka, Kelurahan Handil Jaya, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi ini dinyatakan sudah tidak bernyawa.

Senior Manager Of Branch Communication & Legal Bandara Soetta PT Angkasa Pura II, M Holik Muardi, saat dikonfirmasi menolak ke Jambi menggunakan pesawat Lion Air JT-602 rute Jakarta - Jambi, pada pukul 12.15 WIB.

Informasi yang diperoleh, jenazah Asnawi dipulangkan ke kampung halamannya Kota Jambi dengan didampingi pihak keluarga.

Belum diketahui penyebab meninggalnya penumpang pesawat tersebut. Namun diduga akibat serangan jantung. ● **pp**

18 Tempat Wisata di Kota Bogor Dijaga Ketat

BOGOR (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Bogor, Jawa Barat, akan memperketat pengawasan terhadap tempat-tempat wisata selama periode libur Tahun Baru 2022.

Kepala Polresta Bogor Kota, Komisaris Besar Susatyo Purnomo Condro mengatakan, ada 18 objek wisata yang akan menjadi prioritas pengamanan saat libur akhir tahun di Kota Bogor. "(Terdapat) 18 tempat wisata yang akan kita monitor, kolam renang dan sebagainya. Kita tidak ingin kejadian viral seperti tahun lalu," kata Susatyo, Rabu (29/12).

Susatyo menuturkan, pemeriksaan status vaksinasi Covid-19 juga akan digencarkan selama libur Tahun Baru 2022, terutama di tempat-tempat keramaian. Khusus untuk tempat-tempat wisata, sambung Susatyo, tim

Satgas Covid-19 akan melakukan razia vaksinasi kepada para wisatawan yang datang sesuai dengan pemberlakuan kawasan wisata wajib vaksin.

"Intinya pendisiplinan penerapan protokol kesehatan (prokes) terus kita lakukan di momen libur ini," sebut Susatyo.

Ia melanjutkan, upaya lain yang dilakukan untuk membatasi mobilitas masyarakat yaitu dengan pemberlakuan sistem ganjil genap. Namun, kata Susatyo, pemberlakuan ganjil genap akan dilakukan secara situasional. Apabila terjadi kepadatan di ruas-ruas jalan utama, maka skema itu akan diterapkan. "Keputusan memang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) ini bertepatan dengan weekend, sehingga kami ketatkan dengan ganjil genap sesuai dengan kondisi dan dinamika di lapangan," pungkasnya. ● **gio**